

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan memiliki beberapa ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil di trimester III, seperti nyeri punggung, keputihan, kram kaki, sesak, gangguan tidur dan sering buang air kecil. Ketidaknyamanan tersebut dapat mempengaruhi persalinan, nifas dan Bayi Baru Lahir nya, jumlah ibu hamil yang dengan masalah ketidaknyamanan sering buang air kecil di Indonesia sekitar 50%, jumlah keluhan sering buang air kecil pada ibu hamil yang tidak bisa menahan BAK yaitu sebesar 37,9%, Kejadian sering BAK di usia kehamilan 28-40 minggu yaitu 17,5% (Stefanicia & Indriani, 2024).

Ketidaknyamanan sering Buang Air Kecil (BAK) merupakan hal yang fisiologis, namun jika ketidaknyamanan tersebut dibiarkan maka akan berdampak buruk lebih jauh, baik secara fisik maupun psikis pada ibu dan janin, secara fisik, akan berdampak pada pola aktifitas ibu karena rasa sering buang air kecil membuat aktifitas dan pola istirahat ibu terganggu, secara psikologis juga ibu akan merasa tidak nyaman dengan kehamilannya, sering BAK dapat menyebabkan celana dalam menjadi lembab karena sering basah setelah BAK dan terkadang daerah vagina yang basah tidak langsung dikeringkan, sehingga terjadi pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan lecet maupun infeksi pada daerah tersebut. Penyebab dari

keluhan sering kencing yaitu karena ginjal yang bekerja berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah yang lebih banyak dibanding sebelum hamil. Proses penyaringan kemudian menghasilkan lebih banyak urine, sehingga membuat ibu hamil lebih sering ke kamar mandi, Penyebab lainnya yaitu janin dan plasenta yang membesar atau karna janin sudah mulai masuk ke rongga panggul dan menekan daerah kandung kemih. (Stefanicia & Indriani 2024).

Keluhan sering kencing akan menyebabkan gangguan ketidaknyamanan, ibu hamil akan sulit tidur dan apabila menahan keinginan untuk buang air kecil bisa menyebabkan infeksi saluran kemih yang dipicu karena adanya *bakteriuria asimtomatik*. Apabila ibu hamil dengan keluhan sering kencing tidak bisa menjaga kebersihan alat kelamin bisa menyebabkan keputihan, yang apabila hal tersebut tidak teratasi bisa mengarah ke Infeksi Saluran Kemih (ISK). Pada penelitian terdahulu disebutkan bahwa ibu hamil dengan ISK dapat menyebabkan komplikasi pada ibu dan janinnya. ibu dengan ISK dapat berakibat persalinan preterm (Nafiah et al., 2023)

Ketidaknyamanan pada ibu hamil dengan keluhan sering BAK pada trimester III dapat di atasi dengan cara melakukan senam kegel untuk melatih dan menguatkan otot panggul hal ini bisa membantu ibu hamil mengontrol kandung kemih dan mengurangi frekuensi buang air kecil, tidak menahan keinginan untuk BAK, namun porsi minum tidak boleh dikurangi, jika pada malam hari ibu bisa mengurangi porsi minum jaraknya antara 1-2 jam sebelum

tidur agar istirahat ibu tidak terganggu, sebaiknya ibu mengurangi minuman yang mengandung kafein. (Winarti et al., 2024).

Penelitian Jehani Fajar, dkk menyatakan bahwa Senam kegel yang dilakukan terhadap ibu hamil yang mengalami masalah sering buang air kecil dengan intervensi senam kegel 6-8 x sehari selama 7 hari berturut turut di dapatkan hasil bahwa setelah dilakukannya senam kegel dapat mengurangi frekuensi buang air kecil pada ibu hamil trimester III. Sejalan dengan penelitian oktaria (2023) yang menyatakan bahwa sebelum dilakukan terapi senam kegel ibu mengalami sering buang air kecil lebih dari 5 kali pada malam hari, setelah dilakukan senam kegel frekuensi buang air kecil ibu pada malam hari berkurang menjadi 1-2 kali. Senam kegel merupakan suatu upaya untuk mencegah dan mengatasi masalah sering buang air kecil dan meningkatkan tonus otot akibat ransangan dari latihan yang di lakukan, latihan ini bertujuan memperkuat sfingter kandung kemih dan otot dasar panggul, mengencangkan otot yang berperan mengatur miksi, melemaskan otot panggul terutama otot *pubococcygeal* yang berdampak pada penguatan otot saluran kemih, otot anus, otot organ genetalia, memperkuat otot lurik uretra dan periuretra (Nafiah et al., 2023).

Berdasarkan survei awal di PMB “TW” yang diperoleh di Praktek Mandiri Bidan Kabupaten Rejang Lebong tahun 2025-2026 jumlah ibu hamil K1-K4 yaitu 597 orang, ibu bersalin 368 orang, ibu nifas 368 orang, bayi baru lahir 368 orang dan neonatus sebanyak 368 orang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang dan masalah maka yang menjadi rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini yaitu:”Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan sering BAK di PMB “...” Kabupaten Rejang Lebong tahun 2026.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan sering BAK di PMB “...” , menggunakan pendekatan manajemen VARNEY di praktik mandiri bidan wilayah kerja dinas Kesehatan kabupaten rejang lebong tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian dengan mengidentifikasi data subjektif dan objektif pada ibu hamil sering BAK.
- b. Melakukan interpretasi data meliputi diagnosa, masalah, dan kebutuhan pada ibu hamil dengan sering BAK.
- c. Menentukan diagnosa/masalah potensial pada ibu hamil dengan keluhan sering BAK.
- d. Menentukan kebutuhan segera pada ibu hamil dengan keluhan sering BAK.

- e. Tersusunnya rencana tindakan kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan sering BAK.
- f. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan sering BAK.
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan sering BAK.
- h. Mengetahui kesenjangan teori dan praktik ibu hamil dengan sering BAK

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir diharapkan dapat dijadikan dasar untuk kemajuan informasi dibidang kebidanan, menambah pengetahuan, wawasan serta masukan dalam penerapan asuhan kebidanan pada ibu hamil selama TM III dengan keluhan sering BAK.

2. Manfaat praktik

a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan pada ibu selama kehamilan TM III dengan keluhan sering BAK.

b. Bagi Akademik

Diharapkan laporan ini dapat dijadikan bahan masukan dalam menambah informasi, sumber bacaan, bahan pengajaran, peningkatan

dan pengembangan kurikulum pendidikan serta menjadi referensi pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan sering BAK.

c. Bagi Mahasiswa

Untuk meningkatkan pengetahuan, ketetapan dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di akademik, serta menambah wawasan dalam penerapan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan metode senam kegel terhadap sering BAK.

d. Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat melakukan deteksi dini dan penanganan awal terhadap ibu hamil dengan metode senam kegel terhadap pengurangan sering BAK.